

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DI DESA LANDUNGSARI,  
KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG.**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi**



**OLEH :  
ZET YEPERSON BULU  
NIM : 2016210205**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG  
2020**

## RINGKASAN

kepemimpinan adalah intelektual di dalam diri seseorang untuk mencapai cita-citanya di suatu organisasi. dari hasil analisis tersebut telah memungkinkan masyarakat modern berpikir secara ilmu pengetahuan dengan cara penyelidikan berbagai macam di instansi tersebut tentang kepemimpinan. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan situasional sudah berjalan baik karena peningkatan kepala Desa dalam pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab dengan cara memberikan arahan, motivasi kepada perangkat desa, saling membantu, kerjasama dalam melaksanakan tugas.

Faktor pendukung dan penghambat di dalam implementasi kepemimpinan situasional adalah dalam Perangkat Desa saling kerjasama kompak dengan mengurus berbagai macam administrasi yang dilengkapi, sarana-prasarana, dan dilengkapi *computer* dan *mesin print* sehingga mempercepat pelayanan. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu kondisi antrian karena tidak ada karcis antrian yang disediakan sehingga masyarakat saling rebutan untuk dilayani oleh petugas, dan proses petugas memberikan pemahaman kepada masyarakat yang belum terlalu paham dalam pengurusan administrasi karena kurangnya intelektual.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan Situasional, Teori Siklikal

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kemampuan di setiap individu untuk memimpin dan mencapai target atau tujuan yang direncanakan adalah kepemimpinan. Dari hasil analisis tersebut telah memungkinkan masyarakat modern berpikir secara ilmu pengetahuan dengan berbagai cara yang digunakan seperti teknologi yang semakin canggih. Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan di desa membantu masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut misalkan menjaga kebersihan lingkungan, gotong royong dan lain-lain.

Pelaksanaan yang dilakukan setiap pemimpin harus mempunyai visi dan misi yang jelas dalam setiap organisasi. Oleh karena itu, teori siklikal ini memaparkan implementasi untuk kegiatan kinerja setelah diberlakukannya undang-undang atau ketentuan perundangan. Kepemimpinan yang akan datang di setiap generasi memberikan banyak perubahan memperbaiki program-program yang belum dilaksanakan semaksimal mungkin mulai dari sistem pemerintahan tersebut.

Dengan melaksanakan kepemimpinan tujuan yang dicapai bisa terwujud dengan kerja keras, ketekunan, efektifitas, efisien, tanggung jawab, dan moral etika. Dalam menjalankan kepemimpinan setiap pemimpin harus mempunyai visi dan misi dalam menjalankan segala sesuatu program yang mau direncanakan, dibutuhkan kerjasama dengan anggota- anggota atau karyawan dalam suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan individu yang mempunyai intelektual kemampuan untuk untuk menjalankan roda organisasi yang memberikan jalan kesuksesan setiap organisasi untuk mengatur, melaksanakan, mengelolah sistem-sistem program yang mau direncanakan sehingga organisasi tersebut bisa berjalan dengan baik.

Menurut (Kartono, 2016:6). Kepemimpinan juga wajib dalam kedisiplinan dalam setiap organisasi atau instansi supaya memberikan contoh kepada karyawan dalam menjalankan

roda kinerja yang baik dalam mengurus setiap administrasi tersebut. Kepala Desa mampu menjalankan organisasi pemerintahan yang mempunyai tanggung jawab memberikan sosialisasi kepada masyarakat berbagai program yang mau direncanakan di desa tersebut.

Kesuksesan setiap desa tergantung dari kepemimpinannya setiap pemimpin mempunyai intelektual yang berbeda-beda dalam memimpin. Hal inilah yang menjadi patokan peneliti untuk mengetahui dan mengambil judul **Implementasi Kepemimpinan Situasional Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam permasalahan tersebut, jadi rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi kepemimpinan situasional di desa landungsari, kecamatan dau, kabupaten malang.?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan situasional di desa landungsari, kecamatan dau, kabupaten malang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan situasional di desa landungsari, kecamatan dau, kabupaten malang.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan situasional di desa landungsari, kecamatan dau, kabupaten malang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

2 ( dua ) manfaat penelitian yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Jadi dari penelitian memberikan kontribusi bagi intelektual setiap individu yang mau memberikan ide atau gagasan setiap kepemimpinan di setiap pemerintahan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Jadi dalam penelitian diharapkan mampu memahami mengenai kepemimpinan di setiap pemerintahan dalam melaksanakan setiap program-program yang mau dilakukan sehingga boleh berhasil dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E. D. (2012). Implementasi Kebijakan Public. Jogjakarta: Gava Media.
- Judge, T. D. (2008). Perilaku Organisasi. Jakarta Salemba Empat: Diana Angelica.
- Kartono. (2016). Pemimpin Dan Kepemimpinan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Maisah, M. Y. (2010). Kepemimpinan Dan Manajemen Masa Depan. Bogor: IPB Pres.
- Moleong, L. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdukarya.
- Moleong, L. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdurkarya.
- Sedarmayanti. (2009). Revormasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, Dan Kepemimpinan Masa Depan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. (2013). Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi Dan Kepemimpinan Masa Depan Mewujudkan Pelayanan Prima Dan Pemerintahan Yang Baik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2010). Teori Dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alvabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D. Bandung: CV Alvabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R& D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan . Jakarta: Raja Grafindo.
- Thoha. (2010). Kepemimpinan Dan Manajemen . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahab. (2012). Analisis Kebijakan Dari Formulasi Kepenyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widodo, J. (2017). Analisis Kebijakan Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik . Malang: Media Nusa Creative.